

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri, manufaktur dan konstruksi, yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, pesawat uap, bejana bertekanan, alat kerja bahan baku dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan pembersih gedung, sarana transportasi, dan lain-lain (Thanthirige et al.)

Pengaruh penerapan kesehatan dan keselamatan kerja harus mendapat perhatian yang serius, guna menunjang laju pembangunan. Dalam pelaksanaannya, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu unsur yang penting untuk diperhatikan dan dilaksanakan dengan seoptimal mungkin agar risiko kecelakaan kerja pada konstruksi dapat ditekan seminimal mungkin. pelaksanaan proyek-proyek pembangunan gedung di Kota Ternate juga memiliki tingkat resiko kecelakaan yang tinggi karena membangun konstruksi yang besar, tinggi, kompleks dan menggunakan peralatan yang spesifik dan modern. Oleh karena itu pengaruh penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek-proyek pembangunan gedung harus dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan Perundang-Undangan.

Menurut data yang diterima oleh peneliti dari kantor BPJS Ketenaga kerjaan Kota Ternate pada tahun 2020, dalam kurun waktu dua tahun belakangan dua perusahaan konstruksi telah melaporkan lebih dari sepuluh kali kasus kecelakaan proyek. Untuk itu perlu diketahui bahwa pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek-proyek

konstruksi di kota Ternate masih banyak mengalami penyimpangan dari ketentuan pengaruh K3, seperti kurangnya perhatian pihak berwajib kepada para pekerja demi keselamatan bersama. (Siti Qamaria Rumaru 2021)

Proyek pembangunan Gedung di Kota Ternate mempunyai tingkat risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi, karena kegiatannya sangat kompleks. Untuk mengurangi risiko tersebut pada tenaga kerja, maka diperlukan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dalam (UU RI Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja, 1970), pelaksanaan program K3 adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta bebas pencemaran lingkungan menuju peningkatan produktivitas. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi, khususnya di Kota Ternate.

Terkait dengan proyek pembangunan gedung di Yayasan Alkhairat kota Ternate dan masjid Nurul Al-Fatah Bastiong Kota Ternate. Proyek pembangunan ini dinilai mengabaikan Keselamatan Kerja K3. Didapati para pekerja yang sedang bekerja di proyek tersebut tanpa menggunakan alat *safety* (K3) sesuai perundang-undangan yang ada. Para pekerja terlalu menganggap sebuah alat *safety* (K3) adalah hal yang sepele sehingga banyak di antara mereka yang tidak mematuhi aturan keselamatan tersebut. Padahal, hal ini dapat mengakibatkan tingkat kecelakaan kerja dalam proyek pembangunan gedung tersebut. Kegiatan proyek pembangunan ini kiranya menjadi perhatian penuh bagi para pengawas agar tidak terjadi kesalahan pada suatu pekerjaan. Keselamatan kerja (K3) seharusnya menjadi prioritas dalam tahapan proses awal pekerjaan sehingga resiko kecelakaan kerja tidak terjadi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang:

**“Analisis Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Pada Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung Di Kota Ternate”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian adalah :

1. Bagaimana pengaruh penerapan K3 terhadap kinerja pekerja pada proyek konstruksi pembangunan gedung di Kota Ternate?
2. Apa variabel yang dominan diantara K3 terhadap kinerja pekerja pada proyek konstruksi pembangunan gedung di Kota Ternate?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh K3 terhadap kinerja pekerja pada proyek konstruksi pembangunan gedung di Kota Ternate.
2. Menganalisis variabel yang dominan diantara K3 terhadap kinerja pekerja pada proyek konstruksi pembangunan gedung di Kota Ternate.

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah ini dibuat agar penyusunan Skripsi ini terarah, dan tidak terlalu meluas, adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dan pengambilan data pada proyek pembangunan gedung Yayasan Alkhairat Kota Ternate dan Masjid Nurul Al-Fatah Bastiong .
2. Obyek penelitian menganalisis pengaruh penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap kinerja pekerja pada proyek pembangunan gedung Yayasan

Alkhairat Kota ternate dan Masjid Nurul Al-Fatah.

3. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan tugas akhir sistematika yang adalah dengan membagikan kerangka penulisan dalam bab dan sub bab dengan maksud agar lebih jelas dan mudah di mengerti. Dibagi menjadi lima bab sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini memuat tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini memuat tentang teori-teori dasar yang mendukung dan selanjutnya akan digunakan dalam pemecahan masalah.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini memuat tentang metodologi penelitian, waktu dan tempat penelitian, identifikasi masalah, variabel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, serta diagram alir penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian yang diperoleh dari analisa dan evaluasi berdasarkan teori yang dipakai sebagai acuan dari penulisan tugas akhir ini.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini akan menguraikan tentang kesimpulan dari hasil yang dibahas dan saran dari penulis.